

**KONTRA NARASI EKSTREMISME: STUDI KASUS
MAHASISWA *AHLITH AT-THARIQAH AL-MU'TABARAH AN-
NAHDLIYYAH* (MATAN) SURABAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**FIFIN NASSRILLAH
NIM: E91216052**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fifi Nassrillah

NIM : E91216052

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Agustus 2020
Saya yang menyatakan,



FIFIN NASSRILLAH
E91216052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Kontra Narasi Ekstremisme: Studi Kasus Mahasiswa *Ablith at-Thariqah al-Mu'tabarab an-Nabdliyyah* (MATAN) Surabaya” yang ditulis oleh Fifi Nassrillah ini telah disetujui pada tanggal 12 Agustus 2020.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Pembimbing,



Dr. H. GHOZI, Lc., M.Fil.I
NIP. 197710192009011006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Kontra Narasi Ekstremisme: Studi Kasus Mahasiswa *Ahlith at-Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyyah* (MATAN) Surabaya” yang ditulis oleh Fifi Nassrillah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 07 September 2020

Tim Penguji:

1. Dr. H. Khozi, Lc, M.Fil.I



.....

2. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I



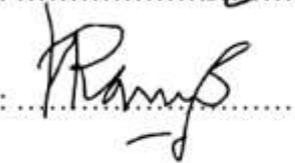
.....

3. Dr. Suhermanto, M.Hum



.....

4. Ida Rochmawati, M.Fil.I



.....

Surabaya, 07 September 2020



Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fifin Nassrillah
NIM : E91216052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : fifinnasrillah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONTRA NARASI EKSTREMISME: STUDI KASUS MAHASISWA AHLITH

AT-THARIQAH AL-MU'TABARAH AN-NAHDLIYYAH (MATAN) SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Penulis

(Fifin Nassrillah)

2.	Moch. Kholid Afandi	“Kontra Narasi Radikalisme Islam di Media Sosial (Studi Kasus GP Anzor Surabaya)”	Tesis-- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.	Ancaman bagi NKRI dan pancasila melalui pemahaman GP Anzor Surabaya terhadap wacana radikalisme Islam di media sosial
3.	Riyan Fadli	“Kontra Radikalisme Agama di Dunia Maya (Studi Analisis Online Organisasi Islam dan Pemerintah)”	Skripsi-- Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.	Perbedaan karakteristik kontra atas radikalisme agama di dunia maya oleh beberapa portal online baik organisasi Islam maupun pemerintah.
4.	Ahsani Taqwi m Aminu ddin	“Kontra Narasi Terorisme dan Kekerasan Agama di Pondok Pesantren”	<i>Jurnal</i> , Vol. II, No. I (Maret, 2019).	Upaya pondok pesantren dalam menunjukkan identitas ke-Indonesiaan pesantren melalui narasi yang dimiliki.

Selain itu, ditemukan beberapa kajian mengenai MATAN. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya mengarah pada pendidikan, pengkaderan, juga peran MATAN. Maka penelitian ini akan mencoba meneliti gerakan kontra narasi ekstremisme yang dilakukan MATAN Surabaya. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya diantaranya yakni:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Wahyu Nurohman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pendidikan Akhlak dalam Tarekat Organisasi MATAN di UIN Sunan Kalijaga”. Skripsi ini membahas tentang pentingnya penanaman akhlak untuk mendidik hati pada kalangan mahasiswa yang berbasis nilai-nilai spiritual.²⁰

Kedua, tesis yang disusun oleh Ibnu Cahyani UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Kebangsaan Pemuda Tarekat (Konstruksi Nasionalisme Mahasiswa Ahlith Thariqah al-Mu’tabarrah an-Nahdliyyah)”. Tesis ini membahas tentang konstruksi nasionalisme pemuda dalam organisasi yang secara jelas bernafaskan tarekat dan kebangsaan.²¹

Ketiga, jurnal *akhlak dan tasawuf* yang ditulis oleh Farhan Alim yang berjudul “Islam dan Tasawuf di Indonesia: Kaderisasi Pemimpin Melalui Organisasi MATAN”. Jurnal ini membahas tentang pentingnya regenerasi serta kaderisasi kepemimpinan, bahwasanya setiap generasi membutuhkan pemimpin yang handal, kompeten, kredibel dalam memimpin dan seorang pemimpin tersebut memiliki keteladanan dalam aspek kehidupan.²²

Keempat, skripsi yang disusun oleh Vivi Laylia STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta yang berjudul “Peran Mahasiswa Ahli Thariqah al-Mu’tabarrah an-Nahdliyyah (MATAN) dalam membentuk al-Akhlak al-Karimah (Studi Atas MATAN di UIN Walisongo Semarang)”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh

²⁰ Wahyu Nurohman, “Pendidikan Akhlak dalam Tarekat Organisasi Matan di UIN Sunan Kalijaga” (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

²¹ Ibnu Cahyani, “Kebangsaan Pemuda Tarekat (Konstruksi Nasionalisme Mahasiswa Ahlith thariqah al-Mu’tabarrah an-Nahdliyyah)” (Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

²² Farhan Alim, “Islam dan Tasawuf di Indonesia: Kaderisasi Pemimpin Melalui Organisasi MATAN”, *Akhlak dan Tasawuf*, Vol. 2, No. 1 (2016).

	taman sufi				
03.	Pelaksanaan suluk MATAN	Gedung LPBA MASA	Kaderisasi	1x dalam setahun pada bulan ke-2	Salikin MATAN
04.	Presentasi karya tulis	Sekretariat MATAN	Litbang	2x dalam setahun pada bulan ke-3	Salikin MATAN
05.	Bedah buku / film	Tiap Kampus	Litbang	2x dalam setahun pada bulan ke-3	Salikin MATAN
06.	Pembuatan buletin / penulisan biografi para tokoh panutan	Secretariat MATAN	Cinta tanah air	2x dalam setahun pada bulan ke-5	Pengurus harian cabang
07.	Kajian lintas jaringan (KOBAR, forum diskusi, <i>whirling dance</i>)	Menyesuaikan (kesepakatan dengan tuan rumah)	Litbang	menyesuaikan	Para pengurus harian dan salikin MATAN
08.	Sowan ulama' dan <i>masyayikh</i>	menyesuaikan	Cinta tanah air	3x dalam setahun pada bulan ke-1	Para pengurus harian dan salikin MATAN
09.	Pelatihan dan seminar	Gedung yang <i>representatif</i>	Ekonomi dan <i>enterpreneurship</i>	1x dalam setahun pada bulan ke-8	umum
10.	Pelatihan kewirausahaan dan <i>enterpreneurship</i>	Menyesuaikan	Ekonomi dan <i>enterpreneurship</i>	1x dalam setahun pada bulan ke-7	Salikin MATAN

Menurut Syafi'i Anwar ada dua penyebab yang memicu lahirnya kelompok radikal. *Pertama*, karena ketidakmampuan dalam mengimbangi perkembangan dalam budaya Barat. Sehingga mengalami kekecewaan atas ketertinggalan umat Islam dari berbagai macam kebudayaan dan kemajuan peradaban Barat. Hal tersebut bisa jadi yang menjadi penyebab melakukan kekerasan. *Kedua*, munculnya kelompok tersebut bisa jadi karena pendangkalan agama. Yang mana agama dipelajari oleh mereka dengan berdasarkan pemahaman secara tekstual dan literal saja. Dalam hal ini, penting sekali untuk mempelajari berbagai variasi pemahaman dengan memperhatikan kaidah-kaidah ushul fiqh maupun berbagai penafsiran yang lain.¹⁸⁴

Dengan demikian, perlu kiranya untuk membangun benteng yang kuat agar tidak dengan mudah terprovokasi oleh paham radikalisme. Berbagai cara dapat dilakukan, salah satunya kontra narasi. Memulainya dengan aktif dalam melakukan penyebaran pesan-pesan damai di sosial media ataupun dunia nyata. Pesan damai tersebut merupakan sebuah bentuk kontra narasi atas berkembangnya pengaruh paham radikalisme. Bahkan tidak hanya itu, dengan adanya kontra narasi sebagai benteng yang efektif juga dapat menjadi informasi pembanding bagi masyarakat.

Setiap individu maupun masyarakat tentunya memiliki *personal character* dan *personal experience* yang dampaknya tidak hanya akan menyebabkan tindakan radikal, namun juga dapat memunculkan sebuah narasi ekstremis yang dapat memberikan pengaruh kepada orang lain untuk melakukan tindakan radikal pula.

¹⁸⁴ Muhammad Harfin Zuhdi, "Fundamentalisme dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an dan Hadits", *Religia*, Vol. 13, No. 1 (2010), 83-84.

radikalisme serta aksi-aksi terorisme. Karena dengan adanya kontra narasi sangat tepat untuk menjadi benteng dalam mencegah terjadinya tindakan radikalisme.

Dengan melakukan hal tersebut, tidak hanya aktif dalam meningkatkan kedewasaan melainkan juga telah membantu masyarakat memperkuat bentengnya. Karena sebagai penerus generasi bangsa sudah selayaknya menjadi corong kebaikan, bukan menjadi corong kebencian. Karena NKRI merupakan negara yang penuh dengan pesan-pesan damai. Oleh karenanya, pesan-pesan damai tersebut harus mampu dijadikan viral, baik dalam dunia nyata maupun media sosial. Melihat kecanggihan teknologi komunikasi menjadi sarana kelompok-kelompok tersebut dalam melancarkan aksi propagandanya.

Hal seperti ini harus terus menerus ditularkan pada setiap generasi. Karena propaganda radikalisme akan sulit tumbuh jika penyebaran pesan damai dijadikan sebagai gerakan bersama. Dalam mengurangi tindakan radikalisme, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah. Salah satunya dengan memulai dari tindakan preventif. Karena tanpa adanya tindakan preventif yang tepat aksi terror akan terjadi terus menerus. Strategi tersebut yaitu kontra radikalisasi yang juga menjadi upaya awal pemerintah dalam membersihkan benih-benih terorisme di Indonesia. dalam langkah tersebut, diberlakukan undang-undang tindak pidana.¹⁹²

¹⁹² Dina Oktarina Ibrahim, "Penegakan Kontra Radikalisasi Melalui Media Sosial oleh Pemerintah dalam Menangkal Radikalisme", *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Vol. II, No. 2 (Februari, 2019).

